



Vol.3 No.2 Tahun 2023

## Media Sosial dan Transformasi Pendidikan: Sosialisasi Program Dasar Untuk Membantu Logika dan Dampak Medsos Pada Belajar Remaja

Aqil Farras<sup>1</sup>, May Valzon<sup>2\*</sup>, Arya Fino Hidayat<sup>3</sup>, Atin Rahmatika Hasanah<sup>4</sup>, Aulia Izzati<sup>5</sup>, Nurul Maratis Solehah<sup>6</sup>, Risa Aprilianti<sup>7</sup>, Salma Yudhistira Mayrade<sup>8</sup>, Sri Wahyuni<sup>9</sup>, Nissa Ulhusna<sup>10</sup>, Asma Ul Husna<sup>11</sup>, Kharisma Kusuma Wardani<sup>12</sup>, Putri Nanda Utami<sup>13</sup>, Kurnia Bagus Pramono<sup>14</sup>, Hakim Safardi<sup>15</sup>, Muhammad Imron Khoiri<sup>16</sup>, Ahmad Naufal<sup>17</sup>

e-mail: [1aqil.farras@univrab.ac.id](mailto:1aqil.farras@univrab.ac.id), [2may.valzon@univrab.ac.id](mailto:2may.valzon@univrab.ac.id), [3arya.fino20@student.univrab.ac.id](mailto:3arya.fino20@student.univrab.ac.id),

[4atin.rahmatika20@student.univrab.ac.id](mailto:4atin.rahmatika20@student.univrab.ac.id), [5aulia.izzati20@student.univrab.ac.id](mailto:5aulia.izzati20@student.univrab.ac.id),

[6nurul.maratis20@student.univrab.ac.id](mailto:6nurul.maratis20@student.univrab.ac.id), [7risa.aprilianti20@student.univrab.ac.id](mailto:7risa.aprilianti20@student.univrab.ac.id),

[8salma.yudhistira20@student.univrab.ac.id](mailto:8salma.yudhistira20@student.univrab.ac.id), [9sri.wahyuni20@student.univrab.ac.id](mailto:9sri.wahyuni20@student.univrab.ac.id),

[10nissa.ulhusna20@student.univrab.ac.id](mailto:10nissa.ulhusna20@student.univrab.ac.id), [11asma.ul20@student.univrab.ac.id](mailto:11asma.ul20@student.univrab.ac.id),

[12kharisma.kusuma@student.univrab.ac.id](mailto:12kharisma.kusuma@student.univrab.ac.id), [13pn.utami@student.univrab.ac.id](mailto:13pn.utami@student.univrab.ac.id), [14kurnia.bagus20@student.univrab.ac.id](mailto:14kurnia.bagus20@student.univrab.ac.id),

[15hakim.safardi19@student.univrab.ac.id](mailto:15hakim.safardi19@student.univrab.ac.id), [16muhammad.imron20@student.univrab.ac.id](mailto:16muhammad.imron20@student.univrab.ac.id),

[17ahmad.naufal19@student.univrab.ac.id](mailto:17ahmad.naufal19@student.univrab.ac.id)

---

### Article History

Received: 11 September 2023

Revised: 16 September 2023

Accepted: 17 September 2023

**Kata Kunci** – Media Sosial.

**Abstract** – This service activity is an outreach regarding the impact of social media on the way teenagers learn at SMK IKASARI Pekanbaru City, with a focus on basic programs to help students' logic and understanding of social media. Socialization begins with praying together, creating a wise atmosphere before starting the activity. During outreach, students are given a deeper understanding of the complexities of using social media in learning and its impact on their productivity. They are invited to think critically, manage their study time, and avoid distractions that may arise due to excessive use of social media. The basic program presented provides practical tools and strategies for managing social media use wisely. The results of this socialization also underline that the approach to social media when studying is very individual, according to each student's learning style. In conclusion, this outreach provides an important first step in helping students become more efficient and intelligent learners in today's digital era. This service provides valuable insight into how students can deal with the impact of social media on their learning and develop the skills needed to manage social media use wisely

**Abstrak** – sosialisasi mengenai dampak media sosial terhadap cara belajar remaja di SMK IKASARI Kota Pekanbaru, dengan fokus pada program dasar untuk membantu logika dan pemahaman siswa tentang media sosial. Sosialisasi dimulai dengan berdoa bersama, menciptakan suasana yang hikmat sebelum memulai kegiatan. Selama sosialisasi, siswa diberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas penggunaan media sosial dalam pembelajaran dan dampaknya pada produktivitas mereka. Mereka diajak untuk berpikir

---

---

**kritis, mengatur waktu belajar, dan menghindari distraksi yang mungkin muncul akibat penggunaan berlebihan media sosial. Program dasar yang disajikan memberikan alat dan strategi praktis untuk mengelola penggunaan media sosial dengan bijak. Hasil sosialisasi ini juga menggarisbawahi bahwa pendekatan terhadap media sosial saat belajar adalah hal yang sangat individual, sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Kesimpulannya, sosialisasi ini memberikan langkah awal yang penting dalam membantu siswa menjadi pelajar yang lebih efisien dan cerdas di era digital saat ini. Pengabdian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana siswa dapat menghadapi dampak media sosial dalam pembelajaran mereka dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola penggunaan media sosial dengan bijak.**

---

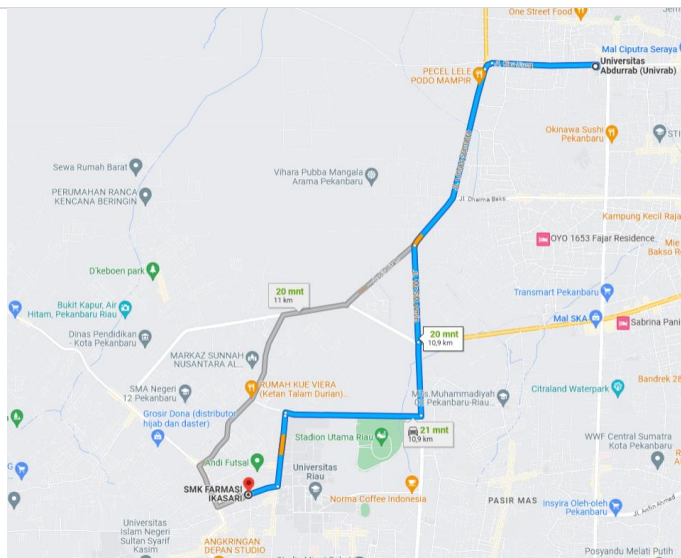
## 1. PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari kita, terutama di kalangan remaja [1]. Fenomena ini tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman-teman, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Remaja masa kini tumbuh dalam era di mana informasi dan koneksi dengan dunia luar dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui platform-platform media sosial [2], seperti Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, dan banyak lagi.

Kehadiran media sosial dalam kehidupan sehari-hari remaja membawa banyak manfaat, seperti memungkinkan mereka untuk tetap terhubung dengan teman-teman, berbagi pengalaman, serta menjalani komunikasi yang lebih mudah dan cepat [3]. Namun, bersamaan dengan manfaat tersebut, muncul juga berbagai dampak sosialisasi yang dapat memengaruhi cara belajar mereka. Dalam karya tulis ini, kita akan mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana media sosial memengaruhi cara belajar remaja dan dampaknya terhadap perkembangan pendidikan mereka.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam metode pembelajaran dan penyebaran informasi [4]. Remaja sekarang dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber belajar, membagikan pengetahuan, dan berkomunikasi dengan sesama pelajar di seluruh dunia melalui media sosial [5]. Mereka dapat bergabung dalam kelompok belajar online, mengikuti kursus daring, atau bahkan meminta bantuan sesama pelajar melalui platform seperti WhatsApp dan Discord. Ini memberi mereka akses tak terbatas ke berbagai materi pendidikan, yang pada dasarnya dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan mereka dalam berbagai mata pelajaran.

Namun, ada perdebatan tentang apakah dampak media sosial ini bersifat positif atau negatif terhadap pembelajaran mereka [6]. Beberapa pengabdian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan konsentrasi, mengganggu produktivitas, dan bahkan menyebabkan penurunan prestasi akademik. Distraksi yang timbul dari notifikasi, postingan teman-teman, atau konten viral seringkali membuat remaja kesulitan untuk fokus pada tugas-tugas belajar mereka.



**Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian**

Selain itu, media sosial juga dapat menjadi sarana penyebaran informasi yang tidak selalu akurat atau dapat dipercaya (Septanto, H., 2018). Terutama dalam konteks pendidikan, berita palsu dan konten yang kurang berbobot dapat mempengaruhi pemahaman remaja terhadap materi pelajaran. Kemampuan berpikir kritis mereka juga dapat terpengaruh oleh eksposur berlebihan terhadap berita palsu atau konten kontroversial yang tersebar luas melalui media sosial.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode Sosialisasi di SMKF IKASARI Kota Pekanbaru merupakan metode utama dalam pengabdian mengenai dampak media sosial terhadap cara belajar remaja. Dalam kegiatan ini, penulis berusaha memahami pengaruh interaksi media sosial terhadap pembelajaran remaja.

Langkah awal adalah menyusun rencana sosialisasi yang mencakup tujuan dan manfaat pengabdian. Kemudian, penulis meminta izin dari sekolah untuk melaksanakan sosialisasi. Setelah mengumpulkan data, penulis menganalisisnya untuk mengidentifikasi pola perilaku dan dampak yang mungkin terjadi. Hasil pengabdian ini diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan yang kuat, yang kemudian disampaikan kepada pihak sekolah.

Melalui metode sosialisasi ini, penulis berharap memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh media sosial pada pembelajaran remaja di SMKF IKASARI Kota Pekanbaru, dan menyediakan panduan untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik dalam era digital

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan Sosialisasi dimulai dengan suasana yang hikmat dan menginspirasi melalui sebuah momen berdoa bersama. Doa ini tidak hanya bertujuan untuk merenung dan meresapi pentingnya pembahasan tentang dampak media sosial pada pembelajaran, tetapi juga sebagai tanda penghormatan kepada kehadiran dan keberkahan yang ada dalam kegiatan tersebut. Setelah berdoa, moderator atau pembicara utama memberikan sambutan dan pengantar singkat mengenai tujuan sosialisasi serta materi yang akan dibahas, membantu mengarahkan perhatian siswa ke topik yang akan dijelaskan.

Selanjutnya, penulis atau pembicara utama memulai presentasi materi dengan menjelaskan pentingnya pemahaman mengenai dampak media sosial terhadap pembelajaran. Mereka juga mengenalkan program dasar yang akan dibahas selama sosialisasi, menciptakan kerangka pemahaman yang kokoh bagi siswa. Setelah presentasi, siswa dibagi menjadi kelompok kecil, memberi mereka kesempatan untuk berdiskusi tentang pengalaman mereka sendiri dengan media sosial, baik yang bersifat positif maupun negatif.



**Gambar 2. Pemberian materi kepada siswa SMK IKASARI Kota Pekanbaru**

Diskusi ini memberikan siswa platform untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan ide-ide mereka sendiri tentang topik ini, memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain. Setelah diskusi kelompok, pembicara menjelaskan secara rinci tentang program dasar yang dapat membantu siswa mengelola penggunaan media sosial mereka dengan lebih bijak. Ini mencakup strategi manajemen waktu, tips menghindari distraksi, dan pemahaman tentang berpikir kritis, memberikan siswa alat praktis untuk menghadapi tantangan yang mereka temui dalam penggunaan media sosial sehari-hari.

Kegiatan sosialisasi juga melibatkan sesi tanya jawab, di mana siswa memiliki kesempatan untuk mengklarifikasi keraguan mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang telah disampaikan. Aktivitas praktis mengikutinya, mengharuskan siswa untuk menerapkan program dasar yang telah mereka pelajari dalam situasi nyata. Setelah itu, pembicara merangkum poin-poin penting dan mengingatkan siswa tentang pentingnya mengambil langkah-langkah yang telah dipelajari untuk menggunakan media sosial dengan bijak.

Kegiatan sosialisasi ditutup dengan berdoa sekali lagi sebagai ungkapan terima kasih dan harapan agar siswa dapat menerapkan pelajaran yang telah mereka pelajari dengan baik. Evaluasi mungkin dilakukan setelah kegiatan ini selesai untuk mengukur pemahaman dan respons siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Dengan urutan kegiatan seperti ini, diharapkan siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dampak media sosial pada pembelajaran mereka serta alat dan strategi untuk mengelola penggunaan media sosial dengan bijak di masa mendatang.



**Gambar 3. Foto bersama murid SMK IKASARI Kota Pekanbaru**

Hasil sosialisasi yang dihasilkan dari interaksi dengan siswa SMKF IKASARI dengan materi "Program Dasar Untuk Membantu Logika dan Dampak Medsos Pada Belajar" mencerminkan perubahan pemahaman dan perilaku yang positif. Para siswa mulai menyadari dampak media sosial terhadap proses belajar mereka. Mereka lebih sadar akan bagaimana media sosial dapat memengaruhi produktivitas dan fokus mereka saat belajar. Ini adalah langkah pertama dalam membantu mereka menggunakan media sosial dengan lebih bijak.



**Gambar 4. Pemberian kenang-kenangan kepada Sekolah SMKF IKASARI**

Selama sosialisasi, siswa diperkenalkan pada program dasar yang dapat membantu mereka mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam konteks pembelajaran. Mereka mulai mengenal alat-alat dan strategi yang dapat membantu mereka mengatur waktu dengan lebih efisien, menghindari distraksi, dan memilih konten yang relevan untuk pembelajaran. Program dasar ini berperan dalam membantu mereka mengembangkan keterampilan manajemen waktu dan fokus yang sangat diperlukan dalam belajar.

Selain itu, siswa juga diberikan panduan tentang pentingnya berpikir kritis saat menggunakan media sosial. Mereka diajak untuk mempertanyakan kebenaran informasi yang mereka temui di media sosial, memilah sumber-sumber yang dapat dipercaya, dan menghindari penyebaran berita palsu. Ini membantu mereka menjadi konsumen informasi yang lebih cerdas dan kritis di era digital ini.

Sosialisasi ini juga memberikan pemahaman bahwa pendekatan terhadap penggunaan media sosial saat belajar adalah hal yang sangat individual. Setiap siswa mungkin memiliki kebutuhan dan preferensi yang berbeda, dan mereka perlu mengembangkan strategi yang sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri.

Dengan demikian, hasil sosialisasi ini menunjukkan bahwa siswa SMKF IKASARI mulai mengambil langkah-langkah positif untuk menggunakan media sosial dengan lebih bijak dalam konteks pembelajaran. Mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menghadapi dampak media sosial dan telah diperkenalkan pada alat dan strategi yang dapat membantu mereka mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam proses belajar mereka. Hal ini merupakan langkah awal yang penting dalam membantu mereka menjadi pelajar yang lebih efisien dan cerdas di era digital saat ini.

#### **4. SIMPULAN**

Sosialisasi mengenai dampak media sosial terhadap cara belajar remaja di SMKF IKASARI Kota Pekanbaru, dengan penekanan pada program dasar untuk membantu logika dan pengelolaan media sosial, telah membawa dampak positif. Siswa-siswa menjadi lebih sadar akan pengaruh media sosial terhadap pembelajaran mereka, mengenali potensi distraksi yang ditimbulkan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Program dasar yang disampaikan dalam sosialisasi memberikan alat praktis untuk mengelola penggunaan media sosial dengan bijak. Hasil ini juga menekankan bahwa setiap siswa memiliki pendekatan yang berbeda dalam menggunakan media sosial saat belajar, dan penting untuk menghargai kebutuhan dan preferensi individu.

Dengan demikian, sosialisasi ini merupakan langkah awal yang penting dalam membantu siswa menjadi pelajar yang lebih efisien dan cerdas di era digital saat ini. Melalui pemahaman yang diperoleh dan penerapan program dasar, diharapkan siswa dapat menghadapi dampak media sosial dengan lebih bijak, meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, dan mempersiapkan diri untuk tantangan pembelajaran di masa depan yang semakin terkoneksi dengan dunia digital

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Thursina, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Siswa Pada Salah Satu SMAN di Kota Bandung," *J. Psikol. dan Konseling West ...*, vol. 1, no. 01, pp. 19–30, 2023, [Online]. Available: <https://wnj.westscience-press.com/index.php/jpkws/article/view/180%0Ahttps://wnj.westscience-press.com/index.php/jpkws/article/download/180/88>
- [2] D. Sudarmika, "STRATEGI DAN UPAYA PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM BUDAYA BARU Ayu Larasati 1," pp. 921–926.
- [3] R. E. Marlamb, "ANALISIS KEHIDUPAN MANUSIA YANG BERDAMPINGAN DENGAN TEKNOLOGI," *Nusant. J. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 10, no. 5, pp. 2594–2603, 2023.
- [4] R. A. Kusuma, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perilaku Intoleransi dan Antisosial di Indonesia," *Mawa'Izh J. Dakwah Dan Pengemb. Sos. Kemanus.*, vol. 10, no. 2, pp. 273–290, 2019, doi: 10.32923/maw.v10i2.932.
- [5] A. Pujiono, "Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z," *Didache J. Christ. Educ.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.46445/djce.v2i1.396.
- [6] Z. D. Rahmawati, "Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak," *TA'LIM J. Stud. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 97–113, 2020, doi: 10.52166/talim.v3i1.1910.